



DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK GEOMATIKA
SILABUS MATA KULIAH

MATA KULIAH	Nama MK	Survei Batas Wilayah
	Kode MK	CM234954
	SKS	3 (tiga)
	Semester	Pilihan

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan dikenalkan adanya Konsep dan pengertian batas wilayah, yang berisi tentang perspektif sejarah dalam penentuan batas wilayah. Batas wilayah dalam untuk daratan berdasarkan Dasar hukum dan Argumentasi histories maupun perjanjian. Pengelolaan batas wilayah meliputi batas antar kabupaten, propinsi, maupun negara berdasarkan aturan yang ada. Untuk batas di laut, mencakup dasar hukum dan argumentasi histories, Traktat/perjanjian, dan pengelolaan batas wilayah laut. Sengketa dan Penyelesaian Batas Maritim mencakup penyebab sengketa batas maritim, penyelesaian sengketa batas dan alternatif selain delimitasi: Joint Development Zones and Mekanisme kerjasama lainnya. Aplikasi Geomatika dalam Penentuan dan Penegasan Batas Wilayah serta tantangan ke depan untuk Indonesia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

D	Mampu melakukan akuisisi data spasial menggunakan metoda pengukuran modern, pengolahan data geospasial, menggunakan perangkat lunak standar industri, dan membuat desain standar dan analisis pada bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, dan kadaster.
G	Mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi proses kegiatan survei dan pemetaan dengan menggunakan teknologi terbaru di bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, dan kadaster.
H	Mampu bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
I	Mampu bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik di bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, sistem informasi geografis, dan kadaster.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1	Memahami dan menjelaskan aspek hukum yang terkait dalam penentuan dan penegasan batas wilayah.
2	Mampu menerapkan teknologi Geomatika dalam penentuan dan penegasan batas wilayah
3	Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara lisan dan tertulis
4	Mampu berfikir secara kritis tentang pemanfaatan teknologi geodesi untuk beberapa problem batas wilayah berdasarkan pemahaman mereka tentang aturan atau ketentuan yang berlaku

BAHAN KAJIAN

1	Konsep dan pengertian batas dan wilayah,
2	Penentuan Batas di Darat,
3	Penegasan Batas di Darat,
4	Penentuan Batas di Laut,
5	Sengketa dan Penyelesaian Batas Maritim,
6	Batas Pengelolaan Laut Daerah,
7	Aplikasi Geomatika dalam Penentuan dan Penegasan Batas Wilayah, dan Tantangan ke depan untuk Indonesia.

PRASYARAT

Pemetaan Terestris Lanjut

BAHAN PUSTAKA

A. Utama

- | | |
|----|--|
| 1 | Abidin, 2001, "Beberapa Pemikiran Tentang Penetapan dan Penegasan Batas di Laut", Geo-Informatika, Vol. 8 No. 2-3, November 2001. |
| 2 | Amhar, Patmasari, dan Kencana, 2001, "Aspek-aspek Pemetaan Batas Wilayah Sebuah Tinjauan Komprehensif", Geo-Informatika, Vol. 8 No. 1, Agustus 2001. |
| 3 | Churchill, R. and Lowe, A. (1999). The Law of the Sea, Manchester University Press |
| 4 | International Hydrographic Organization (2006). A Manual on Technical Aspects of the United Convention on the Law of the Sea, Special Publication No 51, 4th edition, Monaco |
| 5 | Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah |
| B. | Pendukung |
| 1 | Evans, Malcolm D. (1988). Relevant Circumstances and Maritime Delimitation, Clarendon Press - Oxford |
| 2 | Sutisna, S., 2004, Pandang Wilayah Perbatasan Indonesia |
| 3 | Permendagri No. 1/2006 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah |